

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data, variabel, kondisi eksisting dan analisis untuk penelitian evaluasi peruntukan lahan pertanian di Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan:

1. Evaluasi peruntukan lahan pertanian menurut fungsi kawasan di Kabupaten Solok, dimana peruntukan pertanian paling luas yaitu:
  - Kawasan penyangga pada pertanian lahan kering dengan luas 288,21 km<sup>2</sup>.
  - Kawasan budidaya tanaman semusim pada pertanian lahan kering dengan luas 169,01 km<sup>2</sup>.
  - Kawasan budidaya tanaman semusim pada pertanian lahan basah dengan luas 117,82 km<sup>2</sup>.
2. Evaluasi peruntukan lahan pertanian menurut ketinggian di Kabupaten Solok, dimana peruntukan pertanian paling luas yaitu
  - Pertanian dataran tinggi pada pertanian lahan kering dengan luasan yaitu seluas 476,02 km<sup>2</sup>.
  - Pertanian dataran rendah pada pertanian lahan kering yaitu seluas 162,11 km<sup>2</sup>.
  - Pertanian dataran tinggi pertanian lahan basah yaitu seluas 116,06 km<sup>2</sup>.

#### **5.2 Rekomendasi**

Untuk rekomendasi atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar berguna bagi semua *stakeholder* yang terkait terhadap penelitian ini. Dimana rekomendasi yang disarankan oleh peneliti yaitu:

1. Pengendalian peruntukan lahan pertanian di Kabupaten Solok menurut fungsi kawasan yaitu:
  - Kawasan lindung pada pola ruang bukan lindung maka diarahkan untuk ditanami tanaman konservasi, berupa pohon penghasil kayu seperti pohon meranti dan pohon gaharu.
  - Kawasan lindung pada pola ruang permukiman maka diarahkan untuk ditanami dipekarangan yaitu tanaman berpohon bukan tanaman dipanen

sekaligus, yaitu berupa tanaman buah berpohon seperti mangga, rambutan, jambu air dan durian.

- Kawasan penyangga pada pola ruang peruntukan pertanian yang diarahkan untuk ditanami tanaman berpohon yang bukan dipanen sekaligus, seperti karet, kapas dan kopi.
  - Kawasan budidaya pada pola ruang pertanian, maka sudah sesuai dan bisa diarahkan untuk ditanami tanaman pertanian hortikultural, baik tanaman buah seperti markisa dan stroberi; tanaman sayur seperti bawang merah, kol dan wortel; tanaman bunga seperti anggrek; ataupun tanaman obat seperti jahe dan kunyit.
  - Kawasan budidaya pada pola ruang permukiman diarahkan untuk ditanami dipekarangan tanaman buah dan tanaman yang dipanen sekaligus.
2. Pengendalian peruntukan lahan pertanian di Kabupaten Solok menurut ketinggian yaitu
- Pertanian dataran rendah pada pola ruang lindung maka perlunya diarahkan untuk ditanami tanaman konservasi, dengan pemanfaatan buahnya seperti pohon jambu mete, petai dan jengkol.
  - Pertanian dataran rendah pada pola ruang permukiman maka diarahkan untuk tanaman yang ditanami dipekarangan yaitu tanaman bunga hias, seperti anggrek, mawar dan kamboja.
  - Pertanian dataran tinggi pada pola ruang lindung diarahkan untuk ditanami tanaman konservasi, berupa pohon penghasil kayu seperti pohon meranti dan pohon gaharu.
  - Pertanian dataran tinggi pada pola ruang permukiman maka tanaman yang diarahkan untuk ditanami dipekarangan yaitu tanaman berpohon bukan tanaman dipanen sekaligus, seperti markisa, apel dan durian.
  - Pertanian dataran rendah dan dataran tinggi pada pola ruang pertanian, maka sudah sesuai untuk tanaman pertanian, baik itu pertanian tanaman pangan seperti padi, kentang dan ubi-ubian; tanaman perkebunan seperti teh, kopi dan kakao; ataupun tanaman hortikultural, baik tanaman buah seperti markisa; tanaman sayur seperti bawang merah dan kol; tanaman bunga seperti anggrek; ataupun tanaman obat seperti jahe dan kunyit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. 2021. *Kabupaten Solok dalam Angka 2021*.
- Bernhardsen, Tor. 2002. *Geographics Information System: An Introduction, 3rd Edition*. John Wiley & Sons. New York.
- Buchori, I. 2010. *Penggunaan Sistem Informasi Geografi (GIS) dalam Perencanaan Tata Ruang; Ruang untuk Ekonomi Masyarakat*. Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional. Jakarta.
- Djaenudin, D.; Marwan, H.; Subagyo, H. dan Hidayat A. 2011. *Pedoman Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- ESRI. 1990. *Understanding GIS*. The Arc/Info Method Environmental System Research Institute. Redlands.
- Food and Agriculture Organization. 1976. *A Frame Work of Land Evaluation*. FAO Soil Bulletin, Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. Roma.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmaka. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Keputusan Kepala Barenlitbang Nomor 800 Tahun 2019 tentang *Penetapan Perubahan Rencana Strategis Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Barenlitbang) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021*.
- Listyarini; Sari, Nindya; Sutikno, Fauzul Rizal. 2011. *Optimalisasi Fungsi Daerah Penyangga Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo (Studi Kasus: Desa Sumber Brantas Kota Batu)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Masri, Rina Marina dan Yulianti, Vina. 2009. *Evaluasi Kemampuan di Kabupaten Bandung Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Muryono. 2008. *Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan Daerah Aliran Sungai Samin Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Ngatimin, Sri Ayu Aminah; Nawisah; Satriani; Rahma; Yadi, Ahmad; dan Turung, Rahmat. 2020. *Perlindungan Tanaman Sayuran Dataran Tinggi*. LeutikPrio. Yogyakarta.
- Nugraha, S.; Sudarwanto, S.; Sutirto, T.W.; Sulastoro. 2006. *Potensi dan Tingkat Kerusakan Sumberdaya Lahan di Daerah Aliran Sungai Samin Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006*. LPPM UNS. Surakarta.
- O'Brien, James A. 2003. *Introduction to Information System: Essentials for the E-business Enterprise*. McGraw Hill. New York.
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2012-2013*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 tentang *Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah*.
- Sitorus, S. 1998. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Tarsito. Bandung.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 837/Kpts/Um/11/1980 tentang *Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung*.
- Susetyo, Budi; Widiatmaka; Arifin, Hadi S.; Machfud dan Arifin, Nurhayati H. S. 2014. *Analisis Spasial Kemampuan dan Kesesuaian Lahan untuk Mendukung Model Perumusan Kebijakan Manajemen Lanskap di Sempadan Sungai Ciliung, Kota Bogor*. Universitas Ibn Khaldun. Bogor.
- Tjahjana, Bambang Eka; Heryana, Nana dan Wibowo, Nendyo Adhi. 2015. *Penggunaan Sistem Informasi Geografis (GIS) dalam Pengembangan Kebun Percobaan*. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Sukabumi.
- Tohir, Kaslan. A. 1991. *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang*.
- Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang *Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*.